

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Mandailing Natal tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di MAN 1 Mandailing Natal dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi kepala madrasah sekaligus pemimpin di madrasah berjalan dengan baik dan dimanfaatkan dengan baik. Sebagaimana pemimpin madrasah, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan manajemen tenaga pengajar secara efektif, kreatif, inovatif sehingga guru menjadi berkualitas dan, dan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kepala MAN 1 Mandailing Natal telah melakukan pelatihan-pelatihan kepada guru, mempunyai komunikasi yang baik, mampu mengucapkan terima kasih atas pekerjaan guru-guru, mampu mengevaluasi pekerjaan guru-guru, melakukan pengawasan dan pengarahan dalam berbagai aktivitas yang berhubungan dengan tugas-tugas guru dan aktivitas-aktivitas madrasah di madrasahnya. Sebagai kepala madrasah selain menjalankan tugas sebagai pemimpin juga harus bisa menjawab tantangan yang dihadapi madrasah baik sekarang maupun akan datang. Tercapai keprofesionalan guru tidak semata-mata berasal dari usaha kepala madrasah namun tetap ada kemauan dan kerjasama dari para guru yang dibina untuk menjadi professional dalam bidangnya masing-masing. Dengan adanya kerjasama antara kepala madrasah dan para guru yang memiliki satu visi, satu misi dan satu tujuan maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru-guru di MAN 1 Mandailing Natal adalah dengan mengadakan pelatihan di madrasah. Mengadakan

kegiatan-kegiatan di madrasah yang berhubungan dengan profesi guru, mengadakan rapat-rapat, mengikutsertakan para guru dalam segala hal yang berkaitan dengan profesi guru atau hal lainnya. Selain itu kepala madrasah juga tidak pernah lelah mengawasi pekerjaan-pekerjaan guru, memberikan pengarahan, pembinaan terhadap guru yang kurang mampu menjalankan tugasnya.

3. Faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik MAN 1 Mandailing Natal yaitu peran aktif kepala sekolah, jumlah guru dan kualifikasi yang cukup memadai hampir seluruhnya berijazah SI, memiliki sertifikat mengajar sesuai dengan bidangnya, kepedulian tenaga pendidik terhadap peserta didik, majunya teknologi informatika, dan memiliki lab, aula dan perpustakaan. Sedangkan faktor penghambat profesionalisme tenaga pendidik MAN 1 Panyabungan adalah kurang memedaiannya perangkat pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah

Kepala Man 1 Mandailing Natal agar selalu tetap berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru di madrasah, menunjukkan sikap professional kepada para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin di madrasah.

2. Kepada guru Man 1 Mandailing Natal agar lebih giat lagi dalam meningkatkan profesionalisme masing-masing dalam melaksanakan tugasnya. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik agar tercapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia yang berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, dan meyakininya sebagai suatu kebenaran serat berusaha membuktikan kebenaran tersebut memelui akal, rasa didalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat Fathini, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),

Ahmad Amirudin, *Keluar Dari Kemelut Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Intermasa, 2007),

Aida Nirwana, Murniati, Yusrizal, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri 2 Banda Aceh”, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.3, No.4, November 2015*.

Buchari Alam, *Guru Profesional, Menguasai Metode dan Trampil Belajar*, (Bandung : Alfabeta, 2010).

Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, “Pengembangan Profesi Tenaga Pendidik Dalam Menciptakan Pendidikan Yang Berkualitas”, *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, oktober 2017,

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2011),

Hendiyat Soetopo, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan, (Jakarta: PT Bima Aksar, 2010).

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),

Irwan Amiruddin, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Bandung: Citra Pustaka Media Printis, 2009).

Iskandar Agung dkk, *Pengembangan Pola Kerja Guru, Kepala Madrasah, dan Pegawai*, (Jakarta; Bestari Buana Putri, 2013),

Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

I. Bafadal, *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar; Dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),

Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta,2014),  
Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2008),  
Mungin Eddy Wibowo, *Paradigma Bimbingan dan Konseling*, (Semarang: Balai  
Penataran Guru Depdiknas, 2002) ,  
Muhammda Arief, “Kepemimpinan Kepaa Madrasah Dalam Pengembangan  
Profesionalisme Guru Di Bidang Tenologi Informasi”, *Kuriositas: Media  
Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, Vol.11 No.2, Desember 2018:  
Muhammad Habib Faqih Annaj, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan  
Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Di MA Sholihiyah Kalitengah  
Mranggen Demak, *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Walisongo Semarang 2019*.  
Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda  
Karya, 2008),  
Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: PT. Rremaja Rosda  
Karya, 2010,  
M. Andre Martin dan F.V. Bhaskara, *Kamus Bahasa Indonesia Milenium*,  
(Surabaya: Karina,2012),  
Oamar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta:  
PT. Bumi Aksara).  
Rifai, Fadli, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citra Media Perintis,2013).  
Saiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung:  
Alfabeta, 2010).  
Sagala Saiful, *Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,2009).  
Soejipto, dkk, *Profesi Keguruan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009),  
Sihaan Rambe, Mahidin, *Manajemen Pengawasan Pendidikan*, (Ciputat: Quantum  
Teaching, 2013).  
Tedi Printa, *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Raja  
Grafindo Persada).  
Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Malang: CV. Pengarang, 2013),  
Wahyjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan*

*Permasalahannya*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2004).